

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI EDUKASI DIET RENDAH GARAM DENGAN
DEFISIT PENGETAHUAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DI PUSKESMAS II DENPASAR BARAT**

(Studi Kasus di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat, Kota Denpasar)



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Oleh :

GUSTIAYU PUTU JANITA DEVI
NIM. P07120121011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
D-III KEPERAWATAN
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI EDUKASI DIET RENDAH GARAM DENGAN
DEFISIT PENGETAHUAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI
PUSKESMAS II DENPASAR BARAT**

(Studi Kasus di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat, Kota Denpasar)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :

GUSTI AYU PUTU JANITA DEVI
NIM. P07120121011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
D-III KEPERAWATAN
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI EDUKASI DIET RENDAH GARAM DENGAN
DEFISIT PENGETAHUAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI
PUSKESMAS II DENPASAR BARAT**

(Studi Kasus di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat, Kota Denpasar)



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Diajukan Oleh :

GUSTI AYU PUTU JANITA DEVI
NIM. P07120121011

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197201091996031001

Pembimbing Pendamping :

I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196303241983091001

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI EDUKASI DIET RENDAH GARAM DENGAN
DEFISIT PENGETAHUAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI
PUSKESMAS II DENPASAR BARAT**

(Studi Kasus di Wilayah UPTD Puskesmas II Denpasar Barat, Kota Denpasar)



Oleh :
GUSTI AYU PUTU JANITA DEVI
NIM. P07120121011

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: KAMIS

TANGGAL: 16 MEI 2024

TIM PENGUJI:

- | | | |
|---|----------------------|---------|
| 1. I Ketut Gama, SKM., M.Kes
NIP. 196202221983091001 | (Ketua
Penguji) | (.....) |
| 2. Ketut Sudiantara, A.Per.Pen, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196808031989031003 | (Anggota
Penguji) | (.....) |
| 3. Dr. Agus Sri Lestari, S.ST., S.Kep., Ns., M.Erg
NIP. 196408131985032002 | (Anggota
Penguji) | (.....) |

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020**

IMPLEMENTATION OF LOW SALT DIET EDUCATION WITH KNOWLEDGE DEFICIT IN HYPERTENSION PATIENTS AT PUSKESMAS II DENPASAR BARAT

ABSTRACT

Hypertension is an extraordinary global challenge and ranks third as a cause of death every year. A low salt diet is one of the non-pharmacological treatments for hypertensive patients. The type of research chosen was descriptive research with an in-depth case study approach using 1 subject. The research was conducted on Jl/ Pulau Batanta, Gg. 2B, No. 17 as the working area of West Denpasar Health Center II. The general aim of this research is to determine patient knowledge regarding low-salt diet education with knowledge deficits in hypertensive patients. Data were collected using a questionnaire related to knowledge of a low-salt diet and hypertension. The intervention was carried out by providing education regarding a low salt diet for 3 x 30 minutes. The results of the questionnaire with 20 questions regarding the condition of hypertension and the patient answered the questionnaire with 18 correct answers. The results of the questionnaire showed an increase in knowledge which initially before being given health education, the patient Mrs. S answered the questionnaire with the correct answer 13. The results of the study showed that low salt diet education could reduce blood pressure, where initial blood pressure was 140/90 mmHg to 125/80 mmHg with a knowledge deficit in patients, namely that there was a significant difference between pretest low salt diet knowledge. - post test. It can be concluded that a low salt diet can reduce blood pressure, where the initial blood pressure was 140/90 mmHg to 125/80 mmHg in patients who experienced a knowledge deficit at Community Health Center II Denpasar Barat. From 3 times providing low salt diet education, the results showed that a low salt diet was able to reduce blood pressure from 140/90 mmHg to 125/80 mmHg, which means there was a decrease in blood pressure.

Key words: education, knowledge, low salt diet, hypertension

IMPLEMENTASI EDUKASI DIET RENDAH GARAM DENGAN DEFISIT PENGETAHUAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS II DENPASAR BARAT

ABSTRAK

Hipertensi menjadi sebuah tantangan global yang luar biasa dan menempati peringkat ketiga sebagai penyebab kematian setiap tahunnya. Diet rendah garam merupakan salah satu penatalaksanaan *non farmakologi* pada pasien *hipertensi*. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus mendalam menggunakan 1 orang subjek. Penelitian dilakukan di Jl/ Pulau Batanta, Gg. 2B, No. 17 sebagai wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan pasien terhadap edukasi diet rendah garam dengan defisit pengetahuan pada pasien *hipertensi*. Pengambilan data menggunakan kuesioner terkait pengetahuan diet rendah garam dan penyakit *hipertensi*. Intervensi dilakukan dengan memberikan edukasi terkait diet rendah garam selama 3 x 30 menit. Hasil kuesioner dengan 20 pertanyaan mengenai kondisi hipertensi dan pasien menjawab kuesioner dengan jawaban benar 18. Hasil kuesioner tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan yang awalnya sebelum diberikan edukasi kesehatan, pasien Ny. S menjawab kuesioner dengan jawaban benar 13. Hasil penelitian menunjukkan edukasi diet rendah garam dapat menurunkan tekanan darah yang dimana tekanan darah awal adalah 140/90 mmHg menjadi 125/80 mmHg dengan defisit pengetahuan pada pasien yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan diet rendah garam *pretest - post test*. Dapat disimpulkan bahwa diet rendah garam dapat menurunkan tekanan darah yang dimana tekanan darah awal 140/90 mmHg menjadi 125/80 mmHg pada pasien yang mengalami defisit pengetahuan di Puskesmas II Denpasar Barat. Dari 3 kali pemberian edukasi diet rendah garam didapatkan hasil bahwa diet rendah garam mampu menurunkan tekanan darah dari 140/90 mmHg menjadi 125/80 mmHg yang artinya terjadi penurunan tekanan darah.

Kata kunci : edukasi, pengetahuan, diet rendah garam, hipertensi

RINGKASAN PENELITIAN

IMPLEMENTASI EDUKASI DIET RENDAH GARAM DENGAN DEFISIT PENGETAHUAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS II DENPASAR BARAT

Oleh : Gusti Ayu Putu Janita Devi (NIM.P07120121011)

Pola penyakit mulai berubah dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular atau PTM khususnya di Indonesia. Penyakit tidak menular ini mulai meningkat dan mengancam orang dewasa dan lansia. Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular yang saat ini sangat umum di daerah perkotaan dan pedesaan (Kemenkes, 2019). Hipertensi, menurut Depkes RI, adalah gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan tekanan darah naik di atas batas normal, yang menyebabkan lebih banyak sakit dan kematian (Kemenkes, 2019). Hipertensi menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mulai dari usia >60 tahun memiliki tekanan sistolik lebih dari 160 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 95 mmHg dan untuk usia kisaran <60 tahun memiliki tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg (Utami & Sumekar, 2017). Hipertensi adalah kondisi di mana pembuluh darah mengalami peningkatan terus-menerus, yang memaksa jantung untuk memompa darah dengan lebih kuat atau lebih cepat. Data WHO (2013) menunjukkan bahwa hipertensi adalah penyebab utama penyakit jantung, ginjal dan stroke (Dafriani, 2016).

Hipertensi adalah masalah kesehatan utama di negara karena dapat menyebabkan penyakit jantung dan stroke otak yang dapat berakibat fatal bagi penderita. Hipertensi dianggap sebagai masalah kesehatan serius karena seringkali tidak disadari, bahkan tanpa gejala. Penyakit ini dapat terus bertambah parah tanpa disadari hingga mengancam kehidupan pasien. Tekanan darah biasanya meningkat secara bertahap dengan bertambahnya umur. Risiko untuk penderita hipertensi pada individu ≥ 55 tahun yang sebelumnya memiliki tekanan darah normal adalah 90%. Mayoritas pasien dengan hipertensi memiliki tekanan darah prehipertensi sebelum didiagnosis, dan kebanyakan pasien didiagnosis pada usia diantara dekade ketiga dan dekade kelima (Carlson Wade, 2016).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus dengan metode deskriptif. Subjek yang menjadi fokus adalah seorang pasien yang menderita Hipertensi dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan. Fokus studi kasus yang diteliti adalah intervensi asuhan keperawatan terhadap masalah defisit pengetahuan melalui implementasi edukasi diet rendah garam. Informasi data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan sendiri oleh peneliti serta hasil pengukuran, pengamatan, survei, pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, evaluasi.

Hasil penelitian pasien Ny. S berumur 54 tahun dengan diagnosa medis Hipertensi. Pasien mengeluh selama \pm 1 bulan terakhir sering mengalami nyeri pada tengkuk kepala. Saat dilakukan pengkajian pasien mengeluh nyeri pada bagian tengkuk menjalar ke pundak, tampak meringis dan memegang area leher yang sakit. Pasien juga mengatakan pernah sulit tidur bila sakit tengkuknya kambuh. Pasien mengatakan tidak mengetahui tanda dan gejala, penyebab, pencegahan, penanganan dari penyakit hipertensi. Hasil pemeriksaan tekanan darah adalah 140/90 mmHg. Hasil perumusan diagnosis keperawatan berdasarkan tanda gejala mayor dan minor adalah defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Intervensi yang direncanakan adalah intervensi utama edukasi kesehatan yaitu terdiri dari mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat, menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan, menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan, mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat, mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat. Intervensi pendukung edukasi diet rendah garam. Pada kasus Ny. S tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan Perilaku sesuai anjuran meningkat, verbalisasi minat dalam belajar meningkat, kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat, kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat, perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat, pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun, persepsi yang keliru terhadap masalah menurun telah tercapai. Hasil pemeriksaan tekanan darah hari kunjungan pertama adalah

140/90 mmHg dan hasil pemeriksaan tekanan darah pada hari ketiga adalah 125/80 mmHg.

Keterbatasan studi kasus yang ditemukan selama melakukan penelitian sampai penyusunan karya tulis ilmiah yaitu keterbatasan dalam proses pembuatan surat rekomendasi dari pihak Puskesmas II Denpasar Barat, serta keterbatasan waktu dimana penulis harus mampu mengatur waktu yang disediakan dengan sebaik mungkin dan kemampuan lebih baik dalam menyelesaikannya. Petugas UPTD Puskesmas II Denpasar Barat diharapkan mampu mengedukasi terkait terapi diet rendah garam untuk mengatasi defisit pengetahuan pada penderita Hipertensi. Pasien dan keluarga pasien diharapkan mampu menerapkan secara mandiri terapi diet rendah garam yang telah diajarkan secara rutin.

Kesimpulan yang didapatkan yaitu data subjektif pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun. Data objektif didapatkan pasien tampak kooperatif dan menerima kehadiran peneliti, pasien tampak berhasil menerapkan perilaku diet rendah garam, pasien tampak sudah mampu menerapkan perilaku diet rendah garam yang sudah dijelaskan dan diajarkan oleh peneliti. Pasien Ny. S diberikan kuesioner dengan 20 pertanyaan mengenai kondisi hipertensi dan pasien menjawab kuesioner dengan jawaban benar 18. Hasil kuesioner tersebut menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan terhadap materi yang diberikan terkait diet rendah garam yang awalnya sebelum diberikan edukasi kesehatan, pasien Ny. S menjawab kuesioner dengan jawaban benar 13. Dengan meningkatnya hasil kuesioner pada pasien hipertensi yaitu Ny. S dengan defisit pengetahuan, maka Ny. S dapat dikategorikan tingkat pengetahuan membaik. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital sesudah pemberian materi, didapatkan hasil yaitu tekanan darah 125/80 mmHg, nadi 90 x/menit, pernapasan 20x/menit, suhu 36°C.

Saran yang didapat adalah kepada petugas UPTD Puskesmas II Denpasar Barat diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi puskesmas untuk melakukan edukasi diet rendah garam pada hipertensi yang dapat dilakukan masyarakat. Demikian juga kepada masyarakat untuk dapat berperilaku hidup sehat yaitu dengan pola hidup yang sehat maupun asupan makanan yang sehat.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusti Ayu Putu Janita Devi
NIM : P07120121011
Program Studi : D-III (Diploma III)
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Jl. By Pass Ngurah Rai, Kedaton Klod, Desa Kesiman
Petilan, Kecamatan Denpasar Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Implementasi Edukasi Diet Rendah Garam Dengan Defisit Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas II Denpasar Barat adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 16 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Gusti Ayu Putu Janita Devi

NIM. P07120121011

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Edukasi Diet Rendah Garam Dengan Defisit Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas II Denpasar Barat” dapat tersusun sesuai rencana dan tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan D-III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya bukan hanya usaha dari peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns.,M.Kep, selaku Kaprodi D-III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta konsep-konsep dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, masukan serta konsep-konsep dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengantar pembelajaran riset keperawatan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
7. Kedua orang tua tercinta dan kerabat peneliti yang ikhlas memberikan doa dan dukungan moral kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang sudah memberikan doa dan juga dukungan dalam pembuatan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Menyadari keterbatasan yang dimiliki, peneliti meyakini bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran maupun masukan yang sifatnya membangun sangatlah diperlukan demi perbaikan di masa yang akan datang serta demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah yang peneliti susun.

Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.
Semoga Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa selalu melimpahkan
karunia-Nya kepada kita semua.

Denpasar, 16 Mei 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LAMPIRAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS DAN TINJAUAN KASUS.....	10
A. Konsep Dasar Hipertensi.....	10
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan.....	18
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Defisit Pengetahuan.....	20
D. Konsep Diet Rendah Garam.....	21
E. Konsep Asuhan Keperawatan Dengan Hipertensi Dalam Penerapan Diet Rendah Garam.....	24
BAB III METODE STUDI KASUS.....	32
A. Rancangan Studi Kasus.....	32
B. Subjek Studi Kasus.....	32
C. Fokus Studi Kasus.....	33

D.	Definisi Operasional	34
E.	Instrumen Studi Kasus	35
F.	Metode Pengumpulan Data.....	36
G.	Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus	37
H.	Lokasi dan Waktu Penelitian Studi Kasus	39
I.	Analisis Data dan Penyajian Data (Pengolahan dan Analisis Data)	39
J.	Etika Studi Kasus.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
A.	Hasil Studi Kasus	44
B.	Pembahasan.....	58
C.	Keterbatasan	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		69
A.	Simpulan	69
B.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....		73
LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi Tekanan Darah.....	16
Tabel 2	Intervensi Keperawatan.....	28
Tabel 3	Definisi Operasional.....	34
Tabel 4	Pengkajian Keperawatan.....	44
Tabel 5	Analisis Data.....	49
Tabel 6	Diagnosis Keperawatan.....	51
Tabel 7	Rencana Keperawatan.....	52
Tabel 8	Implementasi Keperawatan.....	54
Tabel 9	Evaluasi Keperawatan.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pohon Masalah Hipertensi.....	14
----------	-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	76
Lampiran 2 Rancangan Anggaran Biaya Penelitian	77
Lampiran 3 Lembar Permohonan Responden	78
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden.....	79
Lampiran 5 Persetujuan Penjelasan (Informed Consent)	80
Lampiran 6 Format Asuhan Keperawatan	83
Lampiran 7 Asuhan Keperawatan.....	88
Lampiran 8 Lembar Kuesioner.....	102
Lampiran 9 Hasil Kuesioner Sebelum.....	104
Lampiran 10 Hasil Kuesioner Setelah.....	106
Lampiran 11 Lembar Observasi	108
Lampiran 12 Standar Operasional Prosedur (SOP).....	109
Lampiran 13 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	111
Lampiran 14 Leaflet	126
Lampiran 15 Lembar Validasi Bimbingan.....	127
Lampiran 16 Lembar Observasi.....	128
Lampiran 17 Surat Balasan Studi Pendahuluan.....	129
Lampiran 18 Surat Balasan Ijin Penelitian.....	130
Lampiran 19 Surat Rekomendasi	131
Lampiran 20 Dokumentasi	132
Lampiran 21 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	133
Lampiran 22 Surat Kaji Etik.....	134
Lampiran 23 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	135
Lampiran 24 Hasil Cek Turnitin.....	136